

Peningkatan Daya Saing UKM Minuman Rumah Herbal Mak Nyak di Kabupaten Jember

Fefi Nurdiana Widjayanti¹, Trias Setyowati²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jember

Artikel Info

Genesis Artikel:

Diterima, 25 Mei 2022

Direvisi, 1 Juni 2022

Diterbitkan, 27 Juni 2022

Kata Kunci:

Daya Saing
Jamu
Mak Nyak
Minuman
Herbal

ABSTRAK

Jamu termasuk minuman herbal yang menjadi warisan budaya bangsa Indonesia. Usaha jamu tradisional mayoritas dilakukan oleh UKM atau kelompok usaha rumahan, seperti usaha jamu tradisional yang dilakukan oleh kelompok anggota Dama Aster Dahlia. Implementasi kegiatan Dama melalui usaha pembuatan jamu dari rempah ini menjadi upaya peningkatan ekonomi keluarga, pendampingan yang dilakukan secara periodik dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan anggota Dama Aster Dahlia. Peningkatan produksi dan penjualan akan meningkatkan penghasilan anggota Dama, proses pemberdayaan perempuan akan tampak dari berubahnya wawasan dan sikap kerja mereka. Pelaksanaan PkM dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab, praktek dan supervisi, monitoring dan evaluasi. Mitra Dama Aster Dahlia sebagai peserta sosialisasi, juga bertindak sebagai peserta pelatihan dan pendampingan pengurusan NIB dan Sertifikat Halal.

ABSTRACT

Keywords:

Competitiveness
Herbal Medicine
Mak Nyak
Drinks
Herbs

Jamu is an herbal drink that is the cultural heritage of the Indonesian nation. The majority of traditional herbal medicine businesses are carried out by SMEs or home business groups, such as traditional herbal medicine businesses carried out by groups of Dama Aster Dahlia members. The implementation of Dama activities through the business of making herbs from spices is an effort to improve the family economy, assistance that is carried out periodically and increases the knowledge and skills of Dama Aster Dahlia members. Increasing production and sales will increase the income of Dama members, the process of empowering women will be seen from the change in their insights and work attitudes. Implementation of PkM in the form of lectures, discussions and questions and answers, practice and supervision, monitoring and evaluation. Mitra Dama Aster Dahlia as a socialization participant, also acts as a training participant and assistance in the management of NIB and Halal Certificates.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Fefi Nurdiana Widjayanti,
Program Studi Agribisnis,
Universitas Muhammadiyah Jember,
Email: fefinurdiana@unmuhjember.ac.id

1 PENDAHULUAN

Dalam aktivitas ekonominya, pasar industri jamu Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan nilai penjualan mencapai Rp 6 triliun, telah menciptakan tiga juta lapangan kerja, dan dengan daerah konsumen terbesar di pulau Jawa mencapai 60% pada tahun 2007. Tingkat konsumsi jamu tradisional terus menurun berdasarkan tingkat pendapatan ekonomi masyarakat, semakin tinggi pendapatan maka akan semakin rendah minat masyarakat dalam memilih jamu tradisional sebagai pilihan pengobatan herbal (Andriati & Wahjudi, 2016). Jamu termasuk minuman herbal yang menjadi warisan budaya bangsa Indonesia yang diturunkan oleh nenek moyang kita. Negara agraris ini memiliki keunggulan tersendiri dalam hal proses dan pengembangan obat-obatan tradisional dengan lebih dari 9.600 jenis tumbuhan herbal yang bisa dimanfaatkan sebagai salah bahan dasar pembuatan jamu tradisional. Masyarakat Indonesia dari generasi ke generasi sudah mengkonsumsi jamu yang telah diturunkan sejak dulu dengan mengikuti perkembangan jaman dan kembali mengangkat *back to nature* sebagai slogannya (Kemendag RI, 2009) dalam (Sukoharjo, 2018). Perubahan pola hidup masyarakat akibat pandemi tersebut membuat penjualan supplement vitamin maupun jamu herbal semakin meningkat (Arsil, 2019). Buktinya, penjual jamu, baik yang digendong ataupun yang dengan sepeda, masih sibuk menghampiri lingkungan tempat tinggal (Richardus et al., 2016).

Minuman Herbal Mak Nyak merupakan salah satu usaha jamu yang dikembangkan Dama Aster Dahlia yang berada di Kabupaten Jember yang termasuk kategori usaha kecil dan belum memiliki izin resmi baik dari pemerintahan setempat. Minuman Herbal Mak Nyak sudah berdiri sejak Tahun 2019 dan sampai saat ini dikembangkan oleh Iin Qomariah yang berlokasi di Perum BTB Blok DI No. 26 Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Produk Jamu Herbal Mak Nyak telah dilestarikan dan dijual ke pasar sejak 3 tahun lalu, dan sudah memiliki pangsa pasar di Kabupaten Jember. Fungsi kelompok Dasa Wisma ini adalah sebagai penggerak dan pembina masyarakat di lingkungannya untuk turut mensukseskan pelaksanaan program pokok PKK, guna peningkatan pemberdayaan perempuan, implementasi dari kegiatan Dasa Wisma melalui usaha pembuatan jamu dari rempah ini menjadi upaya peningkatan ekonomi keluarga.

Usaha minuman rempah ini memiliki potensi yang sangat bagus untuk dikembangkan, karena permintaan pasar sangat tinggi sehingga jika ditekuni secara lebih serius akan dapat dipergunakan untuk menopang ekonomi anggota Dama. Karena itu, pendampingan yang dilakukan secara periodik akan menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan ibu-ibu Dama Aster Dahlia. Peningkatan produksi dan penjualan pada akhirnya akan meningkatkan penghasilan anggota Dama, dengan sendirinya proses pemberdayaan perempuan akan tampak, setidaknya dari berubahnya wawasan dan sikap kerja mereka.

Menurut Kemendag RI (2009) dalam (Farida & Fauziah, 2020) faktor internal yang berpengaruh terhadap industri jamu yaitu tidak adanya generasi penerus, kurangnya modal, teknologi yang digunakan masih sederhana, kurangnya pengetahuan produsen, ketidakjelasan informasi terutama label produk jamu, dan standarisasi mutu jamu.

Obat herbal telah diterima secara luas di negara berkembang dan di negara maju. Menurut WHO, hingga 65 % dari penduduk negara maju dan 80 % penduduk negara berkembang telah menggunakan obat herbal. Pemanfaatan jamu saat ini meningkat, baik di negara sedang berkembang maupun di negara-negara maju (WHO, 2002) dalam (Dr. Isfenti Sadalia et al., 2017).

Keterbatasan modal dan peralatan yang masih sangat sederhana dalam memproduksi jamu, telah membuat ibu-ibu Dama Aster Dahlia tidak bisa menghasilkan produksi dengan jumlah yang banyak sesuai permintaan pasar dan mutu produksi yang kurang baik serta keterbatasan jaringan pemasaran. Berdasarkan analisis situasi pada mitra, maka tujuan dan target prioritas yang telah disepakati bersama mitra sebagai berikut:

- (1) Tim pelaksana memberikan bantuan alat dan bahan untuk meningkatkan jumlah produksi agar dapat memenuhi permintaan konsumen
- (2) Tim pelaksana mendampingi pembuatan NIB dan Sertifikat Halal untuk legalitas dan sebagai daya saing produk

- (3) Tim pelaksana mendampingi pembuatan media *on line* untuk promosi untuk pemasaran agar lebih Maksimal

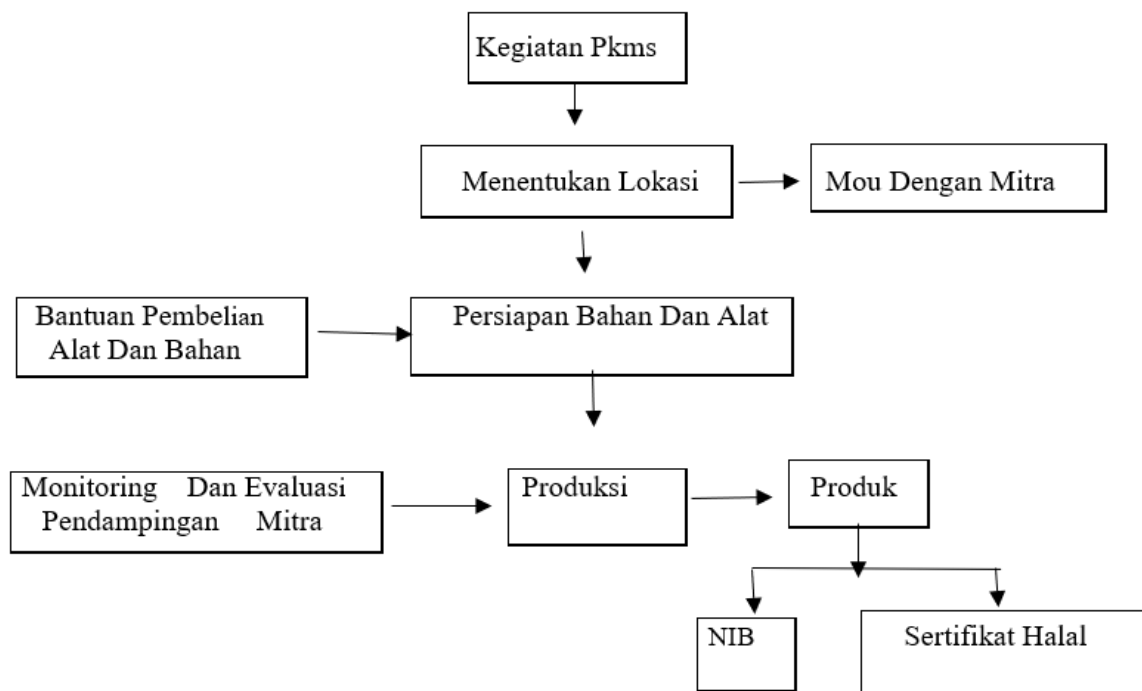
2 METODE PENGABDIAN

Berdasarkan solusi dan target luaran yang diusulkan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) ini maka diuraikan tahapan dalam melaksanakan solusi pada bidang kegiatan produksi ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel.1 Target, Luaran dan Tahapan Kegiatan PKMS

Target Capaian	Luaran	Tahapan Kegiatan PKMS
Pembelian Alat dan bahan produksi, Pendampingan pengurusan NIB dan Sertifikat Halal, Pelatihan dan Pembuatan Media Sosial	Pengetahuan dan kesadaran tentang kerjasama kemitraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan lokasi tempat sosialisasi program kerjasama di lokasi mitra penyedia bahan baku 2. Sosialisasi manfaat dan prospek usaha jamu tradisional di saat pandemi covid19, peluang pasar jamu tradisional, pengorganisasian SDM, dan ibu-ibu dasa Wisma Aster Dahlia sebagai produsen dan pengelola unit usaha. 3. Penandatanganan dokumen kesepakatan kerjasama (MOU) kemitraan.
	Pengetahuan dan ketrampilan dalam produksi jamu tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan lokasi tempat pelatihan dan pola pendampingan serta persiapan bahan dan alat produksi di lokasi mitra produsen. 2. Pendampingan atau supervisi berkala kepada ibu-ibu Dasa Wisma “Aster Dahlia” Kelurahan Tegalbesar sebagai produsen penyedia produk. 3. Monitoring berkala terhadap ketrampilan peserta dan implementasi kegiatan produksi dalam bentuk kunjungan lapang atau laporan berkala. 4. Evaluasi tingkat ketercapaian target program dan pembinaan berkala agar bisa mandiri dalam produksi.
	NIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Datang ke Kantor Dinas Pelayanan Terpadu Kab.Jember. 2. Datang ke Kantor BPOM Kab. Jember. 3. Menguruskan NIB secara <i>on line</i> di OSS. 4. Mencetak NIB
	Sertifikat Halal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses laman sehati.halal.go.id atau pada laman ptsp.halal.go.id 2. Pada laman ptsp.halal.go.id ikuti langkah-langkahnya. 3. Pelaku usaha menerima Surat Tanda Terima Dokumen (STTD) setelah disyaratkan lolos verifikasi. 4. LPH melakukan pemeriksaan produk atas dasar STTD 5. MUI menetapkan kehalalan produk dengan output Ketetaapan Halal 6. BPJPH menerbitkan Sertifikat Halal.

Dalam Program Kemitraan Masyarakat ini Tim Pelaksana telah melakukan serangkaian kegiatan sesuai tahapan yang terdiri dari mulai menentukan lokasi pengabdian mitra , setelah mengetahui analisis situasi mitra maka menentukan permasalahan dan solusinya, setelah terjadi kesepakatan dengan mitra untuk bekerjasama maka dilakukan MOU dengan mitra. Tim pelaksana mengatasi solusi mitra untuk meningkatkan jumlah produksi dengan membelikan alat dan bahan untuk produksi, sehingga mitra siap dengan alat dan bahan untuk melakukan produksi. Kegiatan produksi yang dilakukan mitra di monitoring dan dievaluasi oleh tim pelaksana. Setelah menghasilkan produk maka dibantu dalam pengurusan NIB dan Sertifikat Halal. Tahapan-tahapan Pkm diadaptaasi dari metode *Participatory Action Research* (Putri et al, 2021) tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Pengabdian

3 HASIL DAN ANALISIS

Dengan mengkonsumsi minuman herbal, khususnya minuman herbal serbuk siap saji, akan mempermudah kita dalam mengkonsumsi minuman herbal dan mudah kita bawa. Dimana minuman herbal serbuk siap saji merupakan produk bahan minuman berbentuk serbuk atau granula yang biasa dibuat dari gula dan rempah-rempah yang dicampur menjadi satu dengan atau tanpa penambahan bahan makanan lain dan bahan tambahan makanan (BTM) (Sucipto et al., 2020). Salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan manfaat dari tanaman obat-obatan tersebut adalah dengan menjadikannya minuman dalam bentuk serbuk (Pudiasutuningtyas et al., 2015).

Dalam Program Kemitraan Masyarakat ini Tim Pelaksana telah melakukan serangkaian kegiatan terdiri dari koordinasi tim pelaksana dan mitra, pengadaan bahan dan alat untuk jamu antara lain bahan jamu (Kunyit, Jahe, Kencur, Temulawak, Kunyit Putih, Kunci, Gula Aren, Gula Putih, Asam, Sirih, dan Beras), Botol Kemasan, Label, dan Alat parutan, pelatihan dan pendampingan membuat *market place*, pendampingan penggunaan botol kemasan dan pelabelan.

3.1. Pembelian Alat dan Bahan



Gambar 2. Botol Kemasan dan Label (Bahan)




Gambar 3. Alat parut

Tampilan pada gambar 2 dan gambar 3 merupakan alat produksi mitra masih belum maksimal karena keterbatasan alat dan bahan sehingga tim pelaksana memberikan bantuan alat dan bahan yang bertujuan untuk menambah jumlah produksi untuk memenuhi permintaan konsumen. Hasil pelaksanaan Pkm dan produksi seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Tim pelaksana, mitra dan mahasiswa pada kegiatan PKMS

3.2. Pendampingan Pengurusan NIB (Nomor Induk Berusaha)



PERMINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 100122036866

Selamatkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- Nama Pelaku Usaha: **IRIN OSMARAH**
- Alamat: **PERUSAHA BERUSAHA BERBASIS RISIKO DI 20 RT 001 RW 018, Desa/Kelurahan Tegayutan, Kec. Kalamas, Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur 66122 402 1440**
- Nomor Telpun Suku: **08122036866**
- Email: **irinkawan4@gmail.com**
- Alamat Medial: **Buku Lapangan Usaha Indonesia (KBL) LAMPRAN**
- Sifat Usaha: **Usaha Mikro**

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API), hak akses kepastian kerja, serta pendafatan keperluan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana tercantum dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

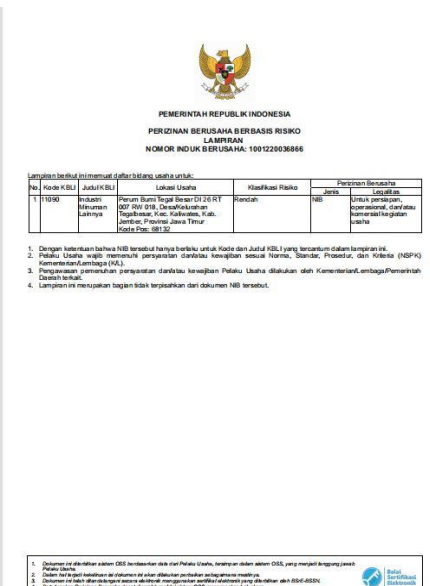
NIB ini merupakan pelayanan tunggal yang berlaku sebagai sertifikat jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mardhi pelaku usaha dan sudah mendapat persetujuan dari Badan Penyelenggara Praktek Produktif Halal (PPPH) dan Kementerian Perdagangan Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dibuatkan di Jakarta, tanggal: 10 Januari 2022

Menteri Investasi/
 Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal

Ditandatangani secara elektronik

Dibuat tanggal: 10 Januari 2022



PERMINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 100122036866

Lampiran berikut ini memuat daftar informasi usaha untuk:

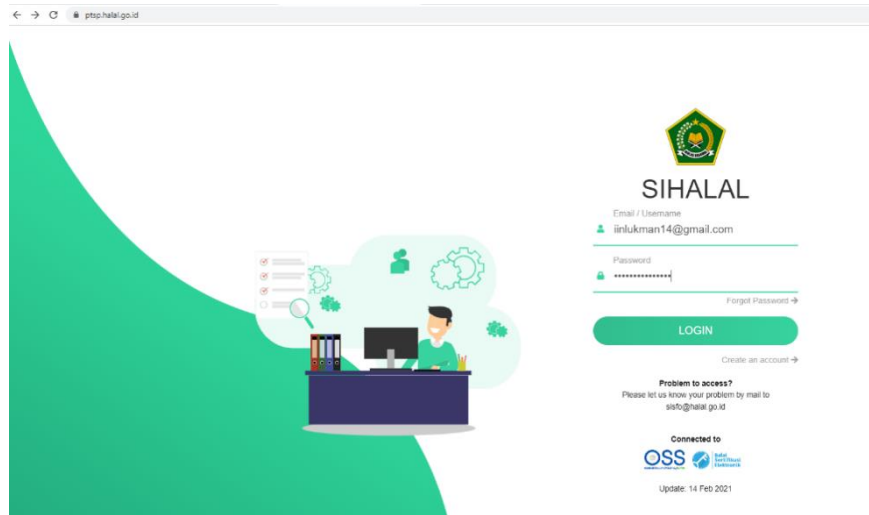
No.	Kode KBL	Judul KBL	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha
1	10590	Kedai	Rendang	Rendah	NIB

- Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBL yang tercantum dalam lampiran ini.
- Pelaku Usaha wajib mematuhi persyaratan dan tata kelola kegiatan sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPQ) Kementerian/Lembaga (K/L).
- Pengawasan pemenuhan persyaratan dilakukan kewenangan Pelaku Usaha dibuktikan oleh Kementerian, Lembaga/Perintah Daerah terkait.
- Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

Gambar 5. NIB Mitra

Pada gambar 5 menunjukkan solusi untuk permasalahan yang kedua yaitu program pelatihan dan pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB). Dengan memiliki NIB maka dapat membantu mitra dalam pengajuan permodalan dan juga sebagai Daya Saing pada pemasaran produknya.

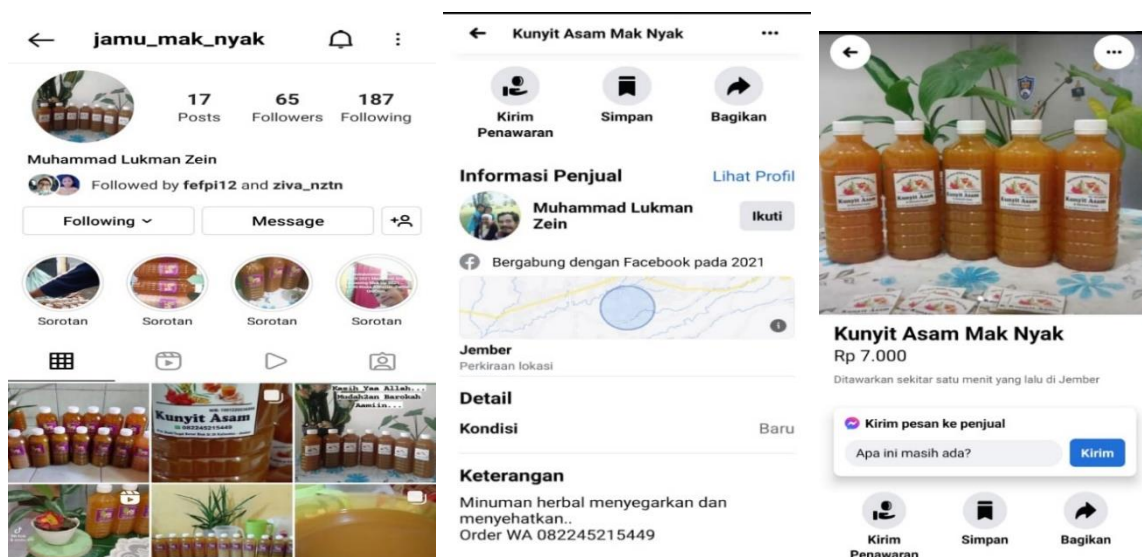
3.3. Pendampingan Pengurusan Sertifikat Halal



Gambar 6. Proses Pengurusan Sertifikat Halal secara On Line

Pada gambar 6 menunjukkan solusi ketiga yang ditawarkan adalah pendampingan dalam pengurusan Sertifikat Halal. Mitra memiliki Sertifikat Halal sebagai nilai tambah pada produknya untuk penguat promosi dan jaringan pemasaran. Indonesia sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia yang (85 % dari 250 juta jiwa) tentu saja berkepentingan dengan peredaran produk yang aman dan berstandar halal. Sebab secara otomatis kaum muslim menjadi konsumen terbesar (mayoritas) di negeri ini di samping menjadi incaran dan target impor negara-negara lain. Maka itu sepatutnya konsumen dalam negeri mendapatkan perlindungan dalam memperoleh kepastian tentang kehalalan produk pangan yang beredar (Hidayat & Siradj, 2015).

3.4. Pendampingan Pengurusan Sertifikat Halal

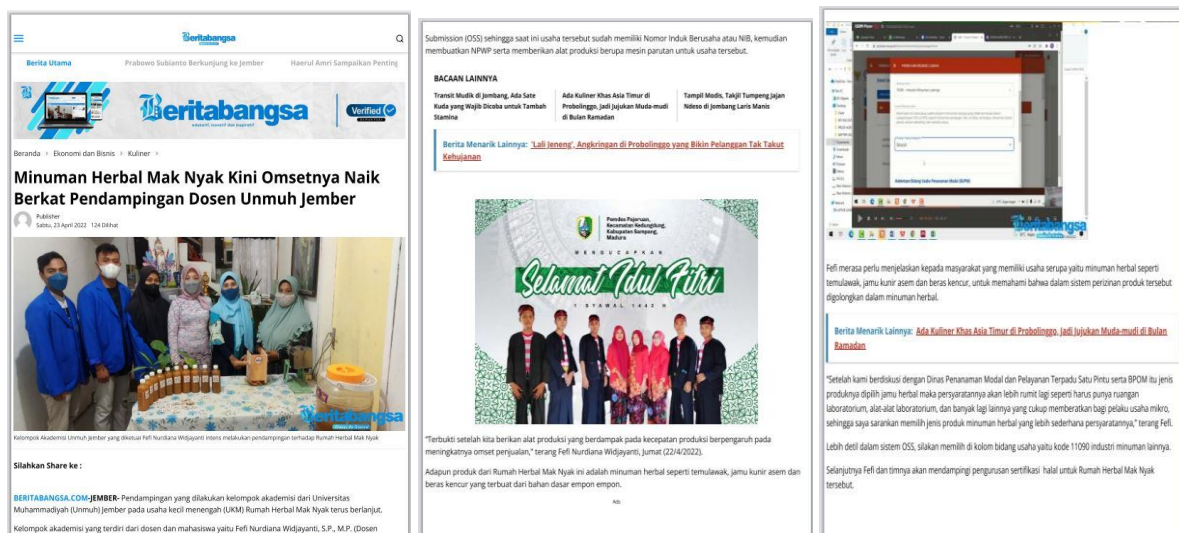


Gambar 7. Instagram dan *Market Place* di Facebook

Pada gambar 7 menunjukkan bahwa solusi keempat yang ditawarkan adalah program dan model pemasaran berbasis jaringan *on line*, tersedianya model promosi berbasis *on line* pada media Instagram dan *market place* di facebook berupa iklan promosi serta pendampingan dalam penerapannya. Promosi adalah suatu hal yang harus dilakukan setiap perusahaan (Prof. Dr. Abdul Muin Sibuea & Drs. Dadang Mulyana, 2018). Hal utama dalam promosi adalah membuat pesan yang persuasif yang efektif untuk menarik perhatian konsumen. Berdasarkan fakta tersebut, saat ini instagram tidak hanya digunakan sebagai sarana pemuas kebutuhan hiburan saja, tetapi juga sebagai media sosial yang mempunyai peluang besar untuk melakukan kegiatan bisnis, menyusul kesuksesannya sebagai media sosial yang diminati oleh pengguna (Puspitarini & Nuraeni, 2019)

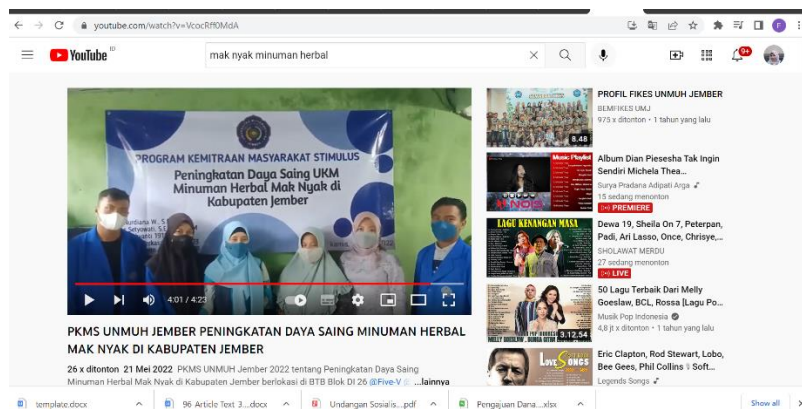
3.5. Hasil dan Luaran Yang Dicapai

Luaran dan target capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Peningkatan Daya Saing UKM Rumah Herbal Mak Nyak Di Kabupaten Jember adalah di Published di Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jember, Media Cetak Elektronik Berita Bangsa dan di Youtube Channel Ketua Pelaksana.



Gambar 8. Artikel di Media Elektronik Berita Bangsa

Hasil publikasi media masa pada gambar 8 dapat diakses pada alamat website <https://www.beritabangsa.com/ekonomi-bisnis/kuliner/minuman-herbal-mak-nyak-kini-omsetnya-naik-berkat-pendampingan-dosen-unmuh-jember/>. Dokumentasi video pada gambar 9 dapat diakses melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=VcocRff0MdA>.



Gambar 9. Youtube Channel Tim Pelaksana

4 KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah untuk menerapkan salah satu unsur Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu : (1) Tim Pelaksana telah melaksanakan kegiatan pengadaan bahan dan alat untuk pembuatan minuman herbal tradisional dan pembuatan NIB dan Sertifikat Halal dalam kemitraan kepada masyarakat dan (2) Kegiatan Kemitraan kepada Masyarakat ini untuk menambah pendapatan bagi ibu-ibu Dama Aster Dahlia agar mandiri secara ekonomi (3) Luaran dari hasil pengabdian ini dapat dijadikan sebagai solusi untuk meningkatkan mutu produk, aman, higienis dan tahan lama. Saran untuk pemerintah adalah terus memberikan peluang kepada pelaku usaha untuk diberdayakan di perusahaan yang sudah mempunyai pangsa pasar. Dukungan dapat berupa pelatihan – pelatihan untuk mengembangkan usaha dan permodalan

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jember yang telah mendanai kegiatan PKMS ini. Dan juga terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan kesempatan pelaksanaan pengabdian pada tahun 2022.

REFERENSI

- Andriati, A., & Wahjudi, R. M. T. (2016). Tingkat penerimaan penggunaan jamu sebagai alternatif penggunaan obat modern pada masyarakat ekonomi rendah-menengah dan atas. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 29(3), 133. <https://doi.org/10.20473/mkp.v29i32016.133-145>
- Arsil, A. (2019). *Pengaruh Pemberian Jamu Herbal terhadap Ukuran Tibia dan Femur pada Broiler*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/16914/>
- Dr. Isfenti Sadalia, Beby Kendida Hasibuan, & Imam Bagus Sumatri. (2017). Pendampingan Dan Peningkatan Kapasitas Dan Kualitas Produksi Jamu Yang Berbasis Green System. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 6–11. <https://doi.org/10.32734/abdimestalenta.v2i1.2180>
- Farida, & Fauziah, E. (2020). Strategi Pengembangan Ukm Jamu Tradisional Madura Ayu. *Agriscience*, 1(1), 88–102.
- Hidayat, A. S., & Siradj, M. (2015). Sertifikasi Halal dan Sertifikasi Non Halal pada Produk Pangan Industri. *AHKAM : Jurnal Ilmu Syariah*, 15(2), 199–210. <https://doi.org/10.15408/ajis.v15i2.2864>
- Prof. Dr. Abdul Muin Sibuea, M. P., & Drs. Dadang Mulyana, M. P. (2018). *Pengantar Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Kewirausahaan*.
- Pudiastutiningtyas, N., Mubin, N., S, L. I., & Kusumayanti, H. (2015). Diversifikasi Kunyit (*Curcuma Domestica*) Dan Kencur (*Kaempferia Galanga L.*) Sebagai Minuman Herbal Serbuk Siap Saji. *Metana*, 11(01), 13–20.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/COMMON.V3I1.1950>
- Putri, R. A., & Sembiring, S. B. (2021). Pelatihan Desain Flyer Dan Kartu Nama dengan Metode Participatory Action Research (PAR). *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat (J-IbM)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.55537/jibm.v1i1.1>
- Richardus, W., Tiurma, W. S. P., & Rosida, D. A. (2016). Kajian Peningkatan Usaha Rumah Tangga Jamu Herbal Instan Di Desa Galengdowo, Wonosalam Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(1), 53–60. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpm17/article/view/785>
- Sucipto, S., Sulistiyowati, T., Utami, B., & Qamaria, R. (2020). Gerakan Budidaya Tanaman Obat Keluarga sebagai Kepedulian Masyarakat Menuju Desa Sehat di Desa Semen Kabupaten Kediri. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 85-94. doi:10.32503/cendekia.v2i2.1002
- Sukoharjo, K. (2018). *AGRISTA : Vol . 6 No . 1 Maret 2018 : 97-106* ISSN : 2302-1713 Yulis Ikawati : Strategi Pemasaran 6(1), 97–106.